

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Meninjau pembahasan pada bab sebelumnya yang membahas mengenai penyaluran Pembiayaan Ultra Mikro (UMi) terhadap kenaikan kelas ekonomi pelaku usaha ultra mikro pada masa pandemi, yang berfokus pada wilayah kerja KPPN Sragen sebagai pelaksana monitoring dan evaluasi, serta PT Pegadaian Cabang Sragen sebagai penyalur. Berdasarkan data dan fakta yang telah disajikan pada pembahasan hasil, Penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan Ultra Mikro (UMi) merupakan penempatan dana oleh Pemerintah dengan skema dana bergulir sejak tahun 2017, Kementerian Keuangan menunjuk BLU-PIP sebagai *coordinator fund*, yang kemudian dibantu oleh Lembaga Keuangan Bukan Bank atau Lembaga *Linkage* sebagai penyalur yang menjangkau dan memberdayakan pelaku usaha mikro yang belum dapat terfasilitasi oleh pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pada masa pandemi ini, pembiayaan UMi juga sebagai program bantuan sosial lanjutan dari pemerintah untuk membantu UMKM khususnya usaha mikro agar dapat bertahan.

Total jumlah pelaku usaha yang terfasilitasi Pembiayaan UMi sejak digulirkan pada pertengahan tahun 2017 hingga akhir Desember 2021 mencapai 5,1 juta debitur, dengan jumlah total dana yang digulirkan sebesar Rp17,16 triliun. PT Pegadaian merupakan salah satu dari tiga penyalur utama Pembiayaan UMi yang menyalurkan secara langsung kepada masyarakat dengan nama produk Kreasi Ultra Mikro yang memberikan pinjaman secara individu dengan maksimum pinjaman 10 juta dan jaminan berupa BPKB Kendaraan.

2. PT Pegadaian telah berhasil menyalurkan pembiayaan UMi dengan tren positif setiap tahunnya. Realisasi penyaluran UMi di Pegadaian Sragen mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dengan penyaluran tertinggi terjadi di tahun 2020, yaitu tahun dimana awal mula munculnya pandemi Covid-19. Total penyaluran UMi Pegadaian Sragen mencapai Rp6.723.000.000, dengan akun aktif debitur sebanyak 884 akun. Berdasarkan hasil wawancara penulis, dengan adanya skema pinjaman UMi yang mudah dan murah, serta pendampingan terhadap debitur dalam mengembangkan usaha, pembiayaan UMi efektif untuk membantu meningkatkan kelas ekonomi para debitur, khususnya di masa pandemi, karena terdapat restrukturisasi kredit dan subsidi bunga yang meringankan debitur pada masa kritis pandemi. Pembiayaan UMi telah membantu para pelaku usaha mikro-kecil untuk bertahan di tengah kesulitan ekonomi karena pandemi. Rata-rata para debitur merupakan debitur lama yang sudah mengulangi mendapat pembiayaan dari Kantor Pegadaian, dengan jumlah pinjaman yang meningkat dari sebelumnya. Mereka membuka usaha di

rumah sendiri dengan usaha yang dibiayai Pembiayaan UMi merupakan mata pencaharian utama.

3. Berdasarkan hasil wawancara serta proses monitoring dan evaluasi di lingkup KPPN Sragen, dihasilkan pengukuran nilai keekonomian debitur dengan melihat skor survey baseline dan endline selama 2 tahun terakhir sejak pandemi, bahwa pembiayaan Ultra Mikro mampu meningkatkan kelas ekonomi debiturnya, selain itu juga membantu pelaku usaha untuk terus bertahan di masa krisis pandemi Covid-19. Peningkatan kelas ekonomi diindikasikan melalui peningkatan nilai keekonomian debitur. Yang juga dibuktikan dengan skor rata-rata omset, tabungan, serta aset debitur yang meningkat setelah mendapatkan pembiayaan UMi.

#### 4.2 Saran

Pada saat proses pengumpulan data oleh penulis, terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian Penulis, yaitu:

- a. Sistem Aplikasi SIKP-UMi kurang update dalam menampilkan data penyaluran UMi, termasuk daftar PIC Penyalur/Lembaga *Linkage*. Perlu dilakukan perbaikan sistem agar memudahkan proses monitoring dan evaluasi, sehingga dapat terorganisir dengan baik di waktu yang akan datang;
- b. Kelemahan yang utama terjadi dalam proses monev adalah kesadaran dan kesiapan debitur dalam menerima kedatangan petugas survey terkait akan dilaksanakannya survey yang dilakukan oleh PT Pegadaian maupun oleh Petugas dari KPPN. Untuk meminimalisir keengganan debitur, perlu diberikan pengertian atau pun perjanjian sebelum diberikan pinjaman bahwa proses

survey merupakan bagian yang tidak dapat terlepas dari Pembiayaan UMi yang sedang diajukan, sehingga debitur sudah siap ketika nanti dilakukan survey melalui kunjungan ke rumah.